



PELATIHAN KEPENYIARAN DAN SOSIALISASI MELALUI PROGRAM ACARA "NGOBROL PINTAR (NGOPI)" DI RADIO BASUMA FM

Irawan Suprpto¹, Rosy Febriani Daud²

¹ Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Pos-el : suprptoirawan@gmail.com¹

rosydaud@gmail.com²

Abstrak

Ranah kepenyiaran semakin berkembang pesat sesuai tingkat peradaban manusia yang semakin lama semakin maju dengan kemajuan teknologi komunikasi. Radio merupakan salah satu media elektronik penyalur informasi dan pembentuk komunikasi serta pendapat umum yang memiliki peran sangat strategis. Dalam perkembangannya, radio menjadi media yang komunikatif, edukatif dan menghibur, yang hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat didengarkan dimana saja. Sebagai media massa elektronik, banyak informasi mengenai keadaan sosial kabupaten Lampung Utara dan hiburan, dikemas menjadi program acara "Ngobrol Pintar" (Ngopi) yang dipersembahkan oleh mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) dan bekerjasama dengan Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) FM. Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan bagaimana cara memberikan informasi di radio dengan baik atau siaran radio dengan baik serta bagaimana cara mensosialisasikan Program Studi Ilmu Komunikasi kepada warga disekitar Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dan keterampilan kepenyiaran dan sosialisasi program studi Ilmu Komunikasi kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode yaitu diskusi. Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan kepenyiaran radio dan sosialisasi program studi ilmu komunikasi (Ilkom) melalui program acara "Ngobrol Pintar (Ngopi)" teori yang terkait dengan keterampilan menggunakan peralatan (operating skill) peserta pelatihan kepenyiaran di radio BASUMA FM bisa dikatakan bahwa peserta pelatihan kepenyiaran di radio BASUMA FM sudah hampir menguasai dan bisa mengoperasikan semua peralatan siaran, namun, selain menguasai peralatan siaran seorang penyiar juga harus mampu untuk menghidupkan dan juga mematikan pemancar radio.

Kata kunci: Pelatihan Kepenyiaran, Program Acara, Sosialisasi.

Abstract

The broadcasting field is growing rapidly according to the level of human civilization which is increasingly advancing with advances in communication technology. Radio is one of the electronic media for distributing information and forming communication and public opinion which has a very strategic role. In its development, radio has become a communicative, educative and entertaining medium, which only requires the sense of hearing so that it can be heard anywhere. As an electronic mass media, a lot of information about the social condition of North Lampung district and entertainment is packaged into a "Smart Chat" (Ngopi) program presented by students of the communications science study program at Muhammadiyah University of Kotabumi (UMKO) and in collaboration with Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) FM. Based on the background of the problem, problems can be formulated on how to provide information on the radio properly or radio broadcasts properly and how to socialize the Communication Studies Program to residents around North Lampung Regency. This service activity aims to provide training and broadcasting skills and socialization of the Communication Science study program to Communication Science students at the University of Muhammadiyah Kotabumi (UMKO). The method used in this

service activity is by several methods, namely lectures, discussions, and questions and answers. Based on the results of the radio broadcasting training activities and the socialization of the communication science study program (Ilkom) through the "Smart Chat (Ngopi)" program, the theory related to the skills of using equipment (operating skills) of broadcasting training participants on BASUMA FM radio can be said that broadcasting training participants on BASUMA FM radio, almost master and can operate all broadcast equipment, however, in addition to mastering broadcast equipment, a broadcaster must also be able to turn on and turn off radio transmitters.

Keywords: *Broadcasting Training, Event Program, Socialization.*

PENDAHULUAN

Teknologi massa seperti Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang sampai saat ini masih banyak digunakan dan dinikmati oleh masyarakat. Radio juga memiliki sifat yang khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, dikarenakan masyarakat saat ini bukan hanya membutuhkan informasi yang akurat, namun masyarakat juga membutuhkan informasi yang cepat. Media radio identik dengan indera pendengaran. Informasi atau pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang auditif sehingga media ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendengarnya.

Radio merupakan media yang dinamis dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Hal ini selaras dengan fungsi radio sebagai media hiburan dan informasi. Informasi sewaktu-waktu selalu berubah, setiap hari bahkan bisa berubah hanya dalam hitungan detik. Fungsi media yang seperti ini yang dipandang efektif dan mempunyai sumbangan yang besar dalam kemajuan pendidikan di negara kita.

Radio adalah media untuk orang perorang dan untuk saat ini" radio adalah tentang manusia, berfokus pada bahasa lisan dan bunyi suara manusia mengarahkannya secara terus-menerus kepada berbagai kisah dari sudut pandang manusia. Seorang penyiaran bisa mengurangi perasaan kesepian pendengar sambil menciptakan rasa persahabatan (Prilani, 2010). Sebagai media massa, penggunaan radio sangat mudah, seseorang hanya perlu menggunakan indera pendengarannya saja. Dengan melakukan segala aktivitas, kita mampu memperoleh informasi dari radio. Terkait hal di atas, maka radio siaran perlu dimuati pesan-pesan, informasi, music, serta bunyi-bunyi lainnya, yang terencana, tersusun/tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak. Suara penyiar yang merdu dan enak didengar merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh stasiun radio. (Triartanto, 2010).

Santri Indra Astuti, mengemukakan bahwa radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui perkembangan radio di udara. (Novlein, 2013)

Program Siaran memiliki makna yaitu dari kata program berasal dari bahasa Inggris, "programme" atau "program" yang artinya acara atau rencana. Undang-undang penyiaran di Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran. Dalam konteks ini, Pengertian program siaran menurut Morissan adalah acara atau rancangan acara siaran yang ditampilkan stasiun televisi dan radio sebagai lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien (Iswandi, 2013). Sedang siaran berdasar kata 'siar' yang bermakna menyebarluaskan melalui media pemancar dan menghasilkan kata benda siaran yang diartikan sebagai hasil dari sinergi antara brainware (penyiar), hardware (perangkat keras), dan software (perangkat lunak hasil pemrograman). (Ruth, 2013)

Di Indonesia penyiaran radio dibagi menjadi empat bagian: penyiaran publik, penyiaran komunitas, penyiaran komersil dan penyiaran berlangganan. Hal ini tertuang di Undang Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Lembaga penyiaran Radio Publik di Indonesia adalah RRI (Radio Republik Indonesia). Lembaga penyiaran radio komersil contohnya yang ada di Kabupaten Lampung Utara salah satunya adalah Radio Bahana Surya Melati (BASUMA).

Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) merupakan salah satu dari radio komersil yang sudah melakukan berbagai kreativitas untuk mempertahankan program – program berita produk radio yang ada di semua program acaranya. Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) ikut berperan serta dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitarnya untuk menyampaikan pendapat yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraannya. Fokus siaran dari Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) adalah program yang bersifat kemasyarakatan, seni-budaya, kemajemukan, independen, dan partisipatif. Sebagai media massa, banyak informasi mengenai keadaan sosial kabupaten Lampung Utara dan hiburan sekaligus edukasi mengenai budaya lokal terus terpelihara, program acara tersebut dikemas menjadi program acara "Ngobrol Pintar" (Ngopi) yang dipersembahkan oleh mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) dan bekerjasama dengan Radio Bahana Surya Melati (BASUMA).

Sesuai dengan judul program pengabdian masyarakat ini, metode penerapan yang dilakukan adalah berbentuk wawancara secara langsung dengan moderator dari crue BASUMA FM dengan durasi waktu jam 13.00 WIB s.d. 15.00 WIB dengan diselingi tanya jawab secara live dengan para pendengaran via HP/Telepon. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah pertama, untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada pendengaran BASUMA FM untuk lebih memahami isi program "Ngobrol Pintar" (Ngopi). Kedua, untuk memberikan informasi kepada para pelajar dan pemuda/pemudi di lampung Utara dan beberapa Kabupaten sekitarnya yang ingin melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Kotabumi khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi. Ketiga, Untuk memberikan beberapa Tema acara dalam setiap on air yang berisikan informasi edukasi untuk masyarakat Lampung Utara.

Pengabdian masyarakat ini terselenggara setelah adanya kerjasama antara Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial dengan Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) untuk mengisi program “Ngobrol Pintar” (Ngopi). Pada program “Ngobrol Pintar” (Ngopi) diberikan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal, inspirasi, kewirausahaan, berita daerah dan seni yang ada di lingkungan Kabupaten Lampung Utara. Pada pengabdian yang dilakukan penulis adalah di bidang Jurnalistik dengan mengambil topik yang sesuai dengan keilmuannya. Adapun topik yang penulis ambil adalah “Pelatihan Kepenyiaran Dan Sosialisasi Prodi Ilkom Melalui Program Acara “Ngobrol Pintar (Ngopi)” Di Stasiun Radio Basuma 102.5 Fm”.

Mitra Pengabdian Masyarakat yakni Radio Bahana Surya Melati (BASUMA). Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) merupakan salah satu radio yang terkenal di Lampung Utara khususnya Kotabumi, bahkan Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) sendiri sudah memiliki basis fans club sendiri untuk mendukung segala aktifitas yang dilakukan oleh Radio Bahana Surya Melati (BASUMA). Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) selalu siap membantu kinerja dari Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) dalam kegiatan promosi Program Studi Ilmu Komunikasi UMKO kepada masyarakat disekitar Lampung Utara. Maka diperlukan untuk mempromosikan Program Studi Ilmu Komunikasi UMKO dengan program “Ngobrol Pintar” (Ngopi). Pada program “Ngobrol Pintar” (Ngopi) diberikan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal, inspirasi, kewirausahaan, berita daerah dan seni yang ada di lingkungan Kabupaten Lampung Utara. Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) sendiri terletak di Jalan Hasan Kepala Ratu No.1052 Kotak Pos 156 Sindang Sari, Kotabumi, Lampung Utara 34517.

Permasalahan yang ada pada Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) adalah kurangnya program acara yang memberikan informasi seputar kearifan lokal, inspirasi, kewirausahaan, berita daerah dan seni yang menarik sebagai salah satu media promosi dan publikasi pada kegiatan Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) maka dari itu dalam kesempatan ini pengabdian masyarakat kali ini akan mengajarkan para peserta pelatihan di Radio Bahana Surya Melati (BASUMA) untuk membuat sebuah program acara yang menarik dengan cara mudah dan murah yang kedepannya diharapkan mahasiswa dari prodi Ilmu Komunikasi UMKO dapat terus eksis dan kreatif membuat program acara di Radio Bahana Surya Melati (BASUMA).

Manfaat yang dapat dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah: pertama, Bagi orang tua/pemirsa/pendengar bisa memperoleh tambahan pengetahuan mengenai kearifan lokal, inspirasi, kewirausahaan, berita daerah dan seni. Kedua, Bagi BASUMA FM bisa memberikan tambahan program untuk menambah wawasan khazanah di bidang Sosial. Ketiga, Bagi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial bisa memberikan kontribusi untuk pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian

pelatihan dengan metode yang digunakan adalah diskusi. Metode penyampaiannya adalah metode diskusi. Metode Diskusi Kelompok yaitu cara pembahasan suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok untuk mencapai suatu kesepakatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian informasi mengenai kepenyiaran dilakukan dengan cara ceramah, dimana pemateri menyampaikan edukasi mengenai radio dan program radio. Kegiatan dibuka dengan melakukan *brainstorming* tentang konsep radio dan program radio untuk memperoleh gambaran pemahaman mengenai radio dan program radio. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi yang diikuti oleh diskusi dan tanya jawab.

Peranan Radio BASUMA terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Kabupaten Lampung Utara sebagai sarana atau wadah komunikasi yang didirikan oleh Universitas Muhammadiyah Kotabumi adalah Radio BASUMA tujuan pendiriannya adalah sebagai corong Kabupaten Lampung Utara, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Lampung Utara. mempunyai peran strategis sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik di Lampung Utara.

Paradigma masyarakat telah bergeser. Radio tak lagi hanya sebagai sarana hiburan semata. Fungsinya bertambah juga untuk mendapatkan berbagai informasi. Hembusan informasi di era reformasi yang semakin deras memberi peningkatan kesadaran hukum, perekonomian dan dunia pendidikan secara global. Keadaan ini memberikan implikasi pada penambahan fungsi radio dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama. Masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang akan berpengaruh terhadap tegaknya negara dan tercapainya tujuan Nasional. Oleh karena itu dalam diri Masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam Membangun Negara. Partisipasi Masyarakat dapat tercipta apabila saling percaya dan saling pengertian antara perangkat pemerintah dan lembaga – lembaga atau anggota masyarakat dapat dihidupkan, Kondisi yang saling percaya dan saling pengertian tidak tumbuh begitu saja, tetapi harus terdapat pandangan saling tolong menolong, saling percaya, dan jujur antara aparat dengan Masyarakat. Pembangunan merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Pembangunan sering ditemukan adanya pemikiran yang

mengidentifikasi pembangunan dengan modernisasi dan industrialisasi bahkan pembangunan dengan westernisasi. seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, dimana pembangunan perkembangan dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan mengandung unsur perubahan, namun begitu keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsipil, karena masing – masing mempunyai latar belakang, asas dan hakikatnya berbeda serta prinsip kontinuitas yang berbeda pula, meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan.

Peserta perlu dijelaskan tentang konsep dasar tentang kepenyiaran radio dan program radio. Pada pemaparan ini peserta diharapkan tidak hanya memahami di tataran kognisi dan pengetahuan. Namun, peserta diharapkan memiliki kesadaran kritis dan kepekaan terhadap persoalan-persoalan yang berbasis teknologi media elektronik.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penyiaran Radio BASUMA

Peserta terlihat antusias untuk mendiskusikan tentang konsep dan pengalaman terkait dengan kepenyiaran radio dan program radio. Dokumentasi kegiatan di hari pertama tersebut dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kepenyiaran di Radio BASUMA

Banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta, misalnya bagaimana cara pengambilan nafas ketika berlangsungnya siaran radio; apakah seorang penyiar radio harus memiliki suara yang merdu; bagaimana cara membuat jingle suatu program acara; Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian didiskusikan sehingga peserta dapat benar-benar memahami materi yang diberikan.

Salah satu peraturan administratif adalah Radio Regulation atau peraturan radio yang antara lain memuat tabel alokasi frekuensi dan peraturan-peraturan khusus mengenai pemanfaatan frekuensi dan pengaturan dinas-dinas telekomunikasi serta aspek teknis lainnya. Peraturan radio senantiasa mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan terkini, tetapi untuk ketentuan umum dan Tabel Frekuensi umumnya dipertahankan. Untuk memahami peraturan radio, pertama-pertama yang perlu menjadi perhatian adalah penggunaan radio yang selama ini dilakukan oleh masyarakat awam di identikkan dengan pesawat penerima siaran radio atau untuk stasiun radio siaran adalah suatu kekeliruan.

Radio memiliki peran sebagai media informasi dan komunikasi. Fungsinya untuk menyalurkan informasi dari sumbernya ke para penggunanya. Semua media informasi dan komunikasi memiliki fungsi yang sama yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dan komunikasi ke berbagai pihak dan tempat. Sebagai media siaran yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk komunitas itu sendiri, radio komunitas dapat berperan maksimal sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan yang dibutuhkan.

Radio BASUMA, hadir juga sebagai media informasi dan komunikasi. Berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Lampung Utara dan sekitarnya juga disiarkan diantaranya acara “Ngobrol Pintar (Ngopi)” tentang dunia remaja, keluarga, budaya, politik kesehatan, olahraga dan hiburan. Selain “Ngobrol Pintar (Ngopi)” yang siarkan setiap hari pada pukul 14.00 wib sampai dengan pukul 15.00 wib, Rakdio BASUMA juga menyiarkan lagu-lagu sebagai bentuk memenuhi fungsi hiburan dari media massa.

Dr. Irawan Suprpto, M.Pd. memberikan materi mengenai Materi kursus meliputi teori dan praktik. Materi pokok di bawah ini bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta selama pelatihan.

1. Basic Announcing –dasar-dasar siaran radio, pemahaman media radio (sejarah ringkas, karakter radio, karakter pendengar, struktur organisasi radio, dll.
2. Radio Tools –pengenalan dan penguasaan alat-alat siaran di studio, mulai dari mixer, feedder, teknik mikrofon, hingga headphone.
3. Radio Programming — pemrograman atau penyusunan acara-acara siaran radio sekaligus pemahaman bahwa siaran radio tidak sendirian dan “tidak bisa seenaknya”.
4. Radio Production – produksi siaran, memahami tata cara produksi siaran, tugas produser, kerja sama produser dan penyiar.
5. Teknik Vokal –teknik mengolah vokal atau mengeluarkan suara terbaik, termasuk teknik pernafasan
6. Teknik Dasar Siaran–wawasan dan keterampilan dasar: siaran kata dan siaran musik; siaran hiburan dan siaran berita.
7. Teknik Siaran Solo –siaran solo, tata cara siaran sendiri, persiapan, mengatasi grogi, tips agar siaran bermutu, berkualitas, disukai pendengar.

8. Teknik Siaran Couple-teknik siaran duet (couple), siaran berdua atau bertiga, biar kompak dan seru.
9. Teknik Siaran Talkshow –teknik siaran talkshow (wawancara), obrolan, atau bincang-bincang (chat show) dengan narasumber, persiapan, teknik bertanya, melibatkan pendengar, dll.
10. Teknik Siaran Berita -teknik membawakan acara berita (*news program*), yaitu cara menyampaikan atau membacakan berita (*news presenting/news reading*) yang baik, taat kode etik jurnalistik, meyakinkan, mempengaruhi, tanpa kehilangan unsur hiburan.
11. Teknik Siaran Langsung –teknik *live reporting* (reportase langsung di lapangan)
12. Teknik Siaran Request –teknik siaran acara musik atau pemutaran lagu yang berkualitas, tidak sekadar putar lagu dan baca SMS atau terima telepon.
13. Script & News Writing -Teknik menulis naskah berita sekaligus kiat menyiapkan informasi aktual untuk program siaran berita.
14. Copy Writing –Teknik menulis naskah iklan sekaligus wawasan tentang pembuatan iklan di radio –Ad Libs, Spot, Program Expose, dll.

Akan diberikan juga materi kode etik siaran dan jurnalistik radio (*broadcast journalism*) yang jarang diketahui dan dipahami oleh banyak penyiar radio di Indonesia

Kemudian Tim mengajak peserta untuk berkeliling laboratorium radio dan memberikan contoh penggunaan berbagai macam peralatan yang digunakan, baik peralatan di studio maupun yang ada di ruang kontrol. Selanjutnya peserta diberi waktu untuk mencoba dan membiasakan diri dengan peralatan peralatan tersebut, agar mereka lebih paham fungsi dan cara penggunaan alat-alat tersebut dan dengan memberikan arahan yang tepat dan mudah dipahami, peserta mampu menggunakan peralatan tersebut dengan baik, benar dan aman. Selesai berlatih, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan siaran radio berdasarkan konsep atau materi yang sudah mereka buat. Setelah masing-masing kelompok melakukan praktik siaran radio, tim melakukan evaluasi dengan membuka ruang diskusi untuk menanyakan pengalaman peserta selama melakukan praktik serta memberikan masukan-masukan yang membangun. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Penggunaan Alat di Stasiun Radio BASUMA

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang di selenggarakan oleh organisasi radio atau televisi. Penyiaran juga dalam

bahasa Inggris dikenal sebagai broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa disatu tempat (Hidajanto, 2013). Dengan demikian stasiun radio untuk melakukan penyelenggaraan siaran radio harus mempunyai dukungan teknis peralatan, dukungan strategi penyiaran yang baik seperti Segmentation, Targeting, Positioning yang akan berpengaruh pada format program dan program yang diciptakan. Setiap stasiun radio harus mempunyai program acara yang diunggulkan untuk menarik perhatian pendengar. Hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat yang berbentuk pelatihan Kepenyiaran ini adalah mahasiswa mendapatkan ilmu *broadcasting, public speaking* yang langsung dipraktikkan bukan hanya sekedar teori saja. Disini mahasiswa pun mendapatkan hasil dari pelatihan ini cara mengkonsep program acara agar menarik untuk didengar oleh masyarakat di Lampung Utara.

Terdapat undang-undang tentang penyiaran yang menjelaskan apa itu penyiaran seperti di bawah ini:

“Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 menyebutkan bahwa Penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.(Atie Rachmattie, 2007)”

Selain itu, untuk menciptakan suara yang berkarakter, mahasiswa harus sering berlatih dan menggali informasi dari penyiar-penyiar yang handal. Tak hanya itu, sebagai penyiar radio mahasiswa juga harus belajar menguasai banyak pengetahuan dan up to date terhadap informasi-informasi.

Wanda Yulia, (2010) untuk menjadi seorang penyiar radio keterampilan berbicara di depan mikrofon (announcing skill), modal utama penyiar adalah suara, walaupun pada saat ini tuntutan untuk memiliki golden voice (suara emas) tidaklah mutlak, sebagai seorang penyiar yang ingin mempertahankan kualitas dan eksistensinya wajib kiranya menjaga kondisi vokal agar tetap standar, bagus dan menarik. Tentu saja, teknik vokal yang tepat akan sangat membantu penyiar dalam menjalankan tugas siarannya sebagai seorang penyiar.

Untuk melatih dan mengembangkan suara sebelum berbicara, Harley Prayuda dan Rustam, (2013) menyatakan melatih dan mengembangkan suara dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pengucapan yang benar menjadi hal yang penting bagi penyiar yang dipahami oleh pendengar.
- b. Artikulasi berkaitan dengan pengucapan huruf vokal, konsonan, dan diftong
- c. Penekanan Penyiar menggunakan penekanan untuk menunjukkan pada pendengar hal-hal yang penting atau tidak penting dalam suatu materi bacaan.

- d. Warna kata sangat berkaitan dengan penekanan. Penekanan terutama berkaitan dengan kuat lemahnya suara, warna kata dengan kualitas suara serta sikap emosional.
- e. Kecepatan atau tempo Ada dua faktor yang berhubungan dengan kecepatan. Pertama adalah kecepatan keseluruhan, yaitu tingkat atau jumlah kata per menit.
- f. Perubahan nada suara (infleksi) Bahasa mempunyai pola melodi yang khusus. Suatu kesalahan yang seringkali dikutip bisa menggambarkan hal ini

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan kepenyiaran radio dan sosialisasi program studi ilmu komunikasi (Ilkom) melalui program acara “Ngobrol Pintar (Ngopi)” teori yang terkait dengan keterampilan menggunakan peralatan (operating skill) peserta pelatihan kepenyiaran di radio BASUMA FM bisa dikatakan bahwa peserta pelatihan kepenyiaran di radio BASUMA FM sudah hampir menguasai dan bisa mengoperasikan semua peralatan siaran, namun, selain menguasai peralatan siaran seorang penyiar juga harus mampu untuk bisa menghidupkan dan juga mematikan pemancar radio, karena jika seandainya yang beroperasi dalam bagian menghidupkan dan mematikan pemancar, penyiar bisa langsung turun untuk hal tersebut.



Gambar 4. Bersama Krue Radio Basuma FM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dengan adanya kegiatan pelatihan kepenyiaran radio dan sosialisasi program studi ilmu komunikasi (Ilkom) melalui program acara “Ngobrol Pintar (Ngopi)” yang pesertanya merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi, dapat lebih memahami apa itu dunia kepenyiaran dan memiliki kemampuan bagaimana meningkatkan kompetensi kepenyiaran secara professional.

Saran agar para peserta yakni mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi, terus mengasah kemampuan dalam radio kepenyiaran, sehingga dapat dibagikan kepada mahasiswa yang lain, sehingga kemampuan dunia kepenyiaran tidak hanya dikuasai oleh salah seorang mahasiswa

saja, namun juga semua mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami berikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kotabumi atas dukungan penuh baik material maupun nonmaterial hingga terlaksananya kegiatan ini. Selain itu ucapan terima kasih juga kami berikan pada segenap krue Radio BASUMA FM. atas kerjasamanya yang sangat baik selama berlangsungnya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Ius.Y, Triartanto. (2010). *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. Pustaka Book. Yogyakarta.
- Harley, Prayuda dan Andi, R. (2013). *Radio Is Sound Only*. Jakarta: Broadcastimagz PUBLISHER.
- Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin. (2013). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Orgaisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iswandi Syahputra, (2013). *Rezim Media: Pergulatan Demokerasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Novlein Theodora. (2013). *Studi tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio pada Penyiar Memora FM Manado*. *JOURNAL "ACTA DIURNA" 2, I*.
- Prilani. (2010). *Radio Kampus*. Yogyakarta: STAIN Kediri
- Rachmiate, Atie. (2007). *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi, bandung: Simbiosis Rekatama Media*.
- Ruth Debora Massie. (2013). *Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado*. *Journal ACTA DIURNA 2, 1*.
- Yulia, Wanda. (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: Andi Offset